

**PENGARUH FREKUENSI PEMBERIAN KASCING DAN UMUR DEFOLIASI
TERHADAP KUALITAS RUMPUT GAJAH PADA MUSIM KEMARAU**

*THE INFLUENCE OF FREQUENCY IN GIVING KASCING AND THE AGE OF
DEFOLIATION TO THE QUALITY OF ELEPHANT GRASS IN THE DRY SEASON*

L. pujiati, R. T. Mulatsih, Sutarno

*Faculty of Veterinary, University Diponegoro
Fakultas Peternakan, Universitas diponegoro*

ABSTRACT

Kascing represent organic manure which come from land of ex- conservancy of very worm suited for growth of crop because is rich of element of hara and quality compared to better of organic manure of other type, so that can improve appearance of elephant grass either through quality and also amount. Intention of this research is to study frequency influence giving defoliasi age and kascing to quality of elephant grass at dry season. used by Attempt device is complete Random Device factorial RAL Pattern. 2 x 3 by 3 restating. First factor is defoliasi age, that is D1 : 60 D2 and day : 75. day. second Factor is frequency fertilization of kascing, that is P1 : given once at week 1, P2 : 2 times at week 1 and 3 , P3 : 3 times at week 1, 3, and 5. Parameter perceived to cover wide of Index of leaf, ratio leaf bar, and harsh production protein. Result of manner analysis indicate that frequency giving of interaction and kascing among frequency giving of defoliasi age and kascing do not influence wide of index of leaf, bar leaf ratio and elephant kasar.rumput protein production at factor dry season old age defoliasi have an effect on reality ($p < 0,05$) to harsh protein production.

Kata kunci: elephant grass, indeks of leaf, ratio leaf bar, harsh protein production

ABSTRAK

Kascing merupakan pupuk organik yang berasal dari tanah bekas pemeliharaan cacing yang sangat cocok untuk pertumbuhan tanaman karena kaya akan unsur hara dan kualitasnya lebih baik dibandingkan dengan pupuk organik jenis lain, sehingga mampu meningkatkan penampilan rumput gajah baik secara kuantitas maupun kualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh frekuensi pemberian kascing dan umur defoliasi terhadap kualitas rumput gajah pada musim kemarau. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial. 2 x 3 dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah umur defoliasi, yaitu D₁ : 60 hari dan D₂ : 75 hari. Faktor kedua adalah frekuensi pemupukan kascing, yaitu P₁ : diberikan sekali pada minggu 1, P₂ : 2 kali pada minggu 1 dan 3 , P₃ : 3 kali pada minggu 1, 3, dan 5. Parameter yang diamati meliputi Indeks Luas Daun, Nisbah Daun Batang, dan Produksi Protein Kasar. Hasil analisis ragam menunjukkan bahwa frekuensi pemberian kascing dan interaksi antara frekuensi pemberian kascing dan umur defoliasi tidak mempengaruhi indeks luas daun, nisbah daun batang dan produksi protein kasar.rumput

gajah pada musim kemarau Faktor umur defoliasi berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap produksi protein kasar.

Kata kunci: rumput gajah, indeks luas daun, nisbah daun batang, produksi protein kasar